

**ANALISIS TEKNIK PERMAINAN GITAR
PADA LAGU LA CATREDAL : PRELUDIO SAUDADE
KARYA AUGUSTINE BARRIOS OLEH ANA VIDOVIC**

Zulfikar Akhmad Ramadhan
Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
Email: zulfikarramadhan16021254004@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan Teknik permainan gitar lagu la cathedral : Preludio Saudade karya Augustine Barrios yang dimainkan oleh Ana Vidovic. Penggunaan teknik *artificial harmonic* menjadi daya tarik dalam penelitian kali ini karena teknik ini jarang di pakai dalam permainan gitar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, Subjek yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah partitur *La cathedral : Preludio saudade* karya Augustine Barrios Mangore, pengambilan data dilakukan dalam tiga tahapan yaitu tahap deskripsi, tahap reduksi, tahap seleksi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa karya ini memiliki 2 macam Teknik yaitu Teknik tangan kanan dan Teknik tangan kiri. Teknik tangan kanan (*Right hand technique*) meliputi *apoyando*, *tirando*, *artificial harmonic*. Teknik tangan kiri (*Left hand technique*) meliputi *guide and pivot fingers* dan *natural harmonics*. Keseluruhan teknik harus dimiliki oleh seorang pemain gitar untuk memainkan lagu ini.

Kata kunci : *Teknik permainan gitar, la cathedral : Preludio Saudade, Ana Vidovic*

**TECHNICAL ANALYSIS OF GUITAR PLAYING
OF LA CATREDAL : PRELUDIO SAUDADE
BY AUGUSTINE BARRIOS, PLAYED BY ANA VIDOVIC**

Abstract

This study aims to identify and describe guitar techniques for La Cathedral : Preludio Saudade by Augustine Barrios played by Ana Vidovic. The use of artificial harmonic techniques is the main attraction in this study because this technique is rarely used in guitar playing. The research method is a qualitative research method. The subject used in this research is the score of La cathedral: Preludio saudade by Augustine Barrios Mangore. Data collection was carried out in three stages, namely the description stage, the reduction stage, and the selection stage. Based on the results of the research, it shows that this work has 2 kinds of techniques, the right hand technique and the left hand technique. Right hand technique includes *apoyando*, *tirando*, *artificial harmonics*. Left hand technique includes *guide and pivot fingers* and *natural harmonics*. All techniques must be owned by a guitar player to play this song.

Keywords: *Guitar Technique, la cathedral : Preludio saudade, Ana Vidovic*

PENDAHULUAN

Analisis adalah suatu disiplin ilmiah antara ilmu jiwa, ilmu hitung, dan filsafat untuk menguraikan musik melalui rangkaian jalinan nada, irama, dan harmoni dengan membahas unsur gejala sadar dan tidak sadar pada kesatuan komposisi (Tambajong, 1992: 11). Teknik permainan adalah cara/teknik sentuhan pada alat musik atas nada tertentu sesuai petunjuk atau notasinya, seperti: legato, staccato, tenuto, slurs, pizzicato, dan lain-lain (Banoe, 2003: 409). Jadi dapat disimpulkan bahwa teknik permainan merupakan teknik menguraikan suatu komposisi musik atau lagu dilihat dari cara seorang pemain alat music tersebut memainkan alat music atas petunjuk notasi karya atau lagu tersebut.

Gitar merupakan instrument berdawai yang sangat populer di kalangan penggemar musik. beragam pendapat menyatakan bahwa gitar memiliki sejarah yang panjang. Menurut Summerfield dalam Saputro sebelum gitar menjadi sangat terkenal. Pada tahun 476M alat musik ini dibawa oleh bangsa Romawi ke Spanyol dan bertransformasi menjadi: (1) guitarra Morisca yang berfungsi sebagai pembawa melodi, kemudian (2) Guitarra Latina untuk memainkan akord. Tiga abad kemudian bangsa Arab memperkenalkan semacam gitar gambus yang disebut al ud ke Spanyol (2018:14). Gitar adalah sebuah alat musik yang termasuk dalam instrument golongan *Chordophone*. Alat musik *Chordophone* adalah alat musik yang cara memainkannya dengan cara di petik. Namun, ada pula teknik lain yang digunakan untuk memainkan alat musik ini. Jadi dapat disimpulkan bahwa gitar merupakan alat musik berdawai dengan sejarah yang panjang. karena tingkat kepraktisan dan keberagam teknik untuk memainkan alat musik ini membuat gitar menjadi alat musik yang menarik untuk di teliti.

Augustine Barrios Mangore dikenal sebagai seorang pemain gitar yang berasal

dari *paraguay* Amerika Latin. Gitaris Paraguay (Paraguayan Guitarist) terbesar dan komposer gitar klasik di pertengahan abad ke-20. Musik Barrios banyak mencerminkan aspek kehidupan yang sangat mencintai tanah airnya. Salah satu karya besarnya adalah *La Catedral* merupakan sebuah komposisi musik untuk instrumen gitar yang tercipta di tahun 1921. Karya Barrios terdiri dari bermacam gaya yaitu : Barok, Klasik dan Romantik. Barrios membuat prelude, studies, waltz, marzukas, tarantellas, romansa dan juga karya yang menceritakan tentang sebuah objek ataupun karya yang bertemakan kisah-kisah kebudayaan. Komplektivitas dari karya karya Barrios ini membuatnya semakin menarik untuk di teliti. Salah satunya adalah komposisi musiknya yang berjudul *La Cathedral*.

Ana Vidovic merupakan gitaris klasik wanita berkebangsaan kroasia. Dilansir dari artikel konser yang di terbitkan oleh *Olin Arts Center* di *Bates collage* Negara bagian Maine Amerika Serikat (2021), Vidovic telah melakukan konser sejak usia tujuh tahun dan memulai konser internasionalnya pada usia 13. Beberapa penghargaan telah di capai oleh Ana sebagai seorang pemain gitar klasik di dunia internasional antara lain penghargaan juara pertama di *Albert Augustine International Competition* di kota Bath, Inggris, *the Fernando Sor competition* di Roma, Italia dan *the Francisco Tarrega competition* di Bannicasim, Spanyol. vidovic juga melakukan banyak konser gitar salah satunya yang sudah di unggah di media *youtube* yaitu *Ana Vidovic plays 'La Catedral' by Agustín Barrios Mangoré on a Jim Redgate classical guitar* yang di unggah oleh akun *SiccasGuitar* yang merupakan salah satu akun yang menampilkan sajian permainan gitar yang mumpuni. Oleh karena itu salah satu rujukan penulis dalam menulis artikel ini adalah video penampilan tersebut karena dari sudut pandang teknik permainan dalam lagu ini layak untuk di teliti.

komposisi *La Catedral* Barrios menggunakan gaya komposisi periode Barok dan Romantik. Menurut Fitria, musik barok memiliki ciri khas Antara lain mulai digunakannya basso continuo (bass berjalan), mulai menggunakan tangga nada mayor dan minor, bentuk musiknya dibuat - buat dan kaku, menggunakan bentuk musik Fuga dan Kanon, polyphoni, matematis, musik angkasa, melodinya dinamis, mulai menggunakan ornamen, serta mulai digunakannya tanda dinamik dan tempo (2008:6).

Dalam karya musik *La Catedral* : *Preludio Saudade* ini dapat dilihat bahwa melodi yang digunakan lebih dinamis, bass yang sering berpindah dan menggunakan tanda dinamika ditambah permainan tempo di keseluruhan komposisi musik ini. Ada yang berpendapat bahwa karya tersebut didekasikan untuk Bach. Karya tersebut diyakini terinspirasi dari pengalaman religius Barrios. Hal tersebut menunjukkan bahwa keyakinan terhadap agama dan pengalaman memiliki peranan penting dalam komposisi karya Barrios. Komposisi *La Catedral* terdiri dari tiga *movement*, yaitu *Preludio Saudade* (*movement* pertama), *Andante Religioso* (*movement* kedua), dan *Allegro Solemne* (*movement* ketiga).

Preludio Saudade terdiri dari 2 kata yaitu "Preludio" dan "Saudade", "Preludio" berarti pendahuluan dan "saudade" yang berarti hilang. Sehingga *Preludio Saudade* diartikan sebagai pendahuluan yang hilang. Hal ini terjadi karena bagian pertama ini memang sempat hilang ketika dalam proses pembuatannya. Di kutip dari sebuah website gitar klasik internasional bernama classicalguitarmagazine.com bahwa lagu *La Catedral* ini dibuat pada tahun 1921 saat Barrios jatuh sakit ketika melakukan serangkaian tur konser di amerika latin tepatnya di *uruguay* timur. Komposisi pembuka yang berjudul *Preludio Saudade* ini tercipta 18 tahun kemudian dan langsung dibawakan di Teater Nasional San Salvador, El Savador pada tahun 1939 dan komposisi

musik tersebut menjadi lengkap seperti yang sudah ada sekarang.

Preludio saudade merupakan karya musik dengan sukat 2/4 dengan tempo *lento* yang dalam Bahasa Indonesia berarti sangat lambat dan melandai yaitu antara 50 sampai 54 *BPM*. Berjumlah 48 birama, lagu ini merupakan salah satu lagu yang memiliki tingkat kesulitan tinggi. Lagu ini banyak mengambil posisi tinggi dalam gitar klasik yang berarti bermain difret 12. *Power and accuracy* seorang pemain gitar diuji dalam keadaan ini. Kemudian teknik *arpeggio* yang di gunakan dalam lagu ini dilakukan hampir di seluruh bagian lagu tersebut. Namun dilakukan dengan beberapa variasi *arpeggio* yang menarik juga penempatan posisi jari tiap nada memberikan efek posisi yang bervariasi sebagai sarana pendalaman Teknik *arpeggio* tersebut. Selain teknik tersebut, terdapat teknik lain yaitu, tirando apoyando, *harmonic* dan *finger independency*.

Keunikan dalam lagu ini adalah teknik *artificial harmonic* yang ada di dalam lagu ini. Teknik ini dianggap menarik karena termasuk dalam salah satu teknik yang jarang di gunakan dalam gitar klasik. Secara umum, teknik *artificial harmonic* banyak di bahas di permainan alat musik violin dan gitar elektrik. Dalam gitar elektrik memainkan Teknik *artificial harmonic* ini di bantu dengan seperangkat alat bantu seperti amplifier dan seperangkat asesorisnya sehingga lebih mudah di mainkan. Namun dalam gitar klasik memiliki tingkat kesulitan tersendiri karena sangat bergantung pada Teknik permainan yang dengan sengaja dilatih oleh pemain gitar klasik itu sendiri. Teknik ini dianggap penting untuk dibahas bagi penulis karena masih jarang ditemukan pembahasan tentang Teknik *artificial harmonic* ini.

Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan beberapa jurnal yang relevan sebagai acuan dalam menulis artikel ini diantaranya adalah Siasat Empat Teknik: Kontrol Dinamik Jari Tangan Kanan, Artificial Harmonic, Tremolo Tiga Senar, Rasgueado Pada Repertoar Variation On A

Catalan Folksong “Canco Del Lladre” Op. 25 Karya John William Duarte dari Henry Yuda Oktadus dan . Artikel tersebut menerangkan tentang beberapa teknik gitar klasik yang digunakan dalam memainkan lagu dengan alat musik utama adalah gitar klasik. Kemudian buku karya scott tenant yang berjudul *Pumping Nylon The Classical Guitarist Technique Handbook* dan *The Christopher Parkening Guitar Volume, Vol. 1* dan *Vol. 2* yang di tulis oleh Christoher Parkening yang berkolaborasi dengan Jack Marshall dan David Brandon yang menjelaskan teknik permainan gitar klasik juga seni dalam memainkan gitar klasik sebagai acuan untuk setiap pemain gitar klasik mendapatkan permainan yang mumpuni.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mendapatkan data yang terdapat pada karya musik *La Cathedral : Preludio Saudade* karya Augustine Barrios Mangore. Menurut Sugiyono (Dalam Ghiffari, 2021:150-151), menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan tindakan analisis yang dilakukan dengan tiga tahapan, yakni tahap deskripsi, tahapan reduksi, dan tahapan seleksi” (2012:338). Menurut Bogdan dan Biklen (Dalam Darmansyah, 2021:323) “Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka”.

Tahap deskripsi dilakukan dengan langkah observasi secara langsung, observasi dilakukan dengan cara menganalisis sajian karya musik *La Cathedral : Preludio Saudade* karya dari Augustine Barrios Mangore dengan membaca partitur (*full score*) karya musik *La Cathedral : Preludio Saudade* karya dari Augustine Barrios Mangore. Kemudian dilanjutkan mengamati video Anna Vidovic saat memainkan lagu ini di kanal *Youtube Siccas guitar* .

Kemudian dilanjutkan dengan tahapan reduksi yang merangkum hasil pengamatan beserta hasil wawancara semi terstruktur dengan narasumber yang dipandang mampu memberikan data yang akurat tentang teknik permainan gitar klasik yakni Bagas Rahmanda. Bagas Rahmanda adalah seorang pemain gitar klasik juga pengajar gitar klasik baik secara mandiri maupun dalam lembaga di daerah Surabaya dan sekitarnya sehingga sudah memiliki kemampuan dan pengetahuan dalam teknik permainan gitar klasik. Kemudian tahap terakhir adalah tahap seleksi. Tahap seleksi merupakan tahapan untuk pemilahan data untuk pembahasan dan capaian hasil sajian karya musik *La Cathedral : Preludio Saudade* karya Augustine Barrios Mangore.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Komposisi *La Cathedral* karya Augustine Barrios Mangore ini terdiri dari 3 bagian. Bagian pertama disebut *Preludio Saudade*, bagian kedua *Andante Religioso*, dan bagian ketiga adalah *Allegro Sollemne*. Sesuai dengan judul diatas, fokus dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan teknik permainan pada bagian pertama yaitu *Preludio Saudade*. Alasan penulis memakai lagu ini karena banyak terdapat ragam teknik permainan gitar. Ragam teknik permainan gitar yang di mainkan dalam lagu ini yaitu *Apoyando* dan *tirando*, *Guide and Pivot Fingers*, *Artificial Harmonic* dan *Natural Harmonic*. Diantara ragam teknik yang digunakan dalam lagu ini teknik *artificial harmonic* dan *natural harmonic* adalah teknik yang menarik untuk di bahas karena jarang sekali dibahas juga memiliki tingkat kesulitan yang tinggi.

Dalam lagu *Preludio Saudade* ini terdapat 49 bar dengan sukut 2/4. Tempo yang digunakan pada lagu ini adalah *Lento*. Dalam Bahasa Indonesia *Lento* diartikan sebagai sangat lambat dan saling berhubungan jika diukur dalam satuan irama atau biasa disebut *BPM (Beat Per*

-Minute) lagu ini setara dengan 60 sampai 65 bpm.

TEKNIK PERMAINAN

Teknik permainan merupakan cara atau teknik sentuhan pada alat musik atas nada tertentu sesuai petunjuk atau notasinya (Banoe, 2003). Dalam lagu La Cathedral : Preludio Saudade ada beberapa teknik permainan yang di gunakan dalam La Cathedral : Preludio Saudade seperti *Tirando*, *Apoyando*, *Harmonic*, *Guide and Pivot Fingers*. Dari beberapa teknik diatas memiliki klasifikasi yang meliputi *right hand Technique* (teknik tangan kanan), dan *left hand technique* (teknik tangan kiri). Berikut penulis akan menjelaskan teknik permainan dan metode untuk mengatasi bagian yang dirasa sulit untuk dimainkan dalam lagu La Cathedral : Preludio Saudade karya Augustine Barrios Mangore.

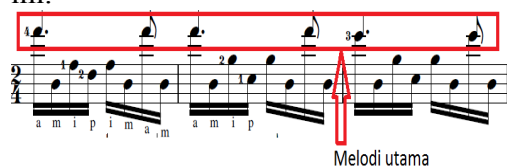
Right Hand Technique

Berikut adalah Teknik permainan gitar yang berfokus pada Teknik penggunaan tangan kanan (*Right Hand Technique*) antara lain :

Apoyando & Tirando

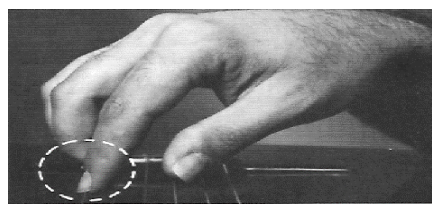
Apoyando adalah salah satu teknik jari tangan kanan saat memetik dawai gitar. Teknik ini dilakukan ketika seorang pemain gitar klasik membutuhkan karakter suara yang lebih keras dan tegas.

Penggunaan teknik apoyando dilakukan pada seluruh bagian lagu ini. Disini penulis mengambil contoh pada birama pertama sampai ke-4 (Gambar 1.). Teknik apoyando pada keseluruhan lagu ini sebagai teknik untuk memperjelas nada utama agar memiliki warna yang lebih tegas dari nada iringan. Karena dalam teknik apoyando ketegasan suara merupakan hal penting dalam teknik ini.



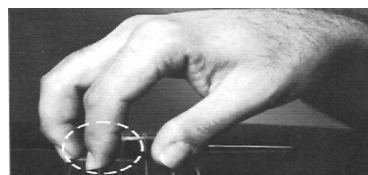
Gambar 1. Melodi utama. (sumber : La Cathedral sheet music by Stefan Apke)

Cara melakukan teknik *Apoyando* adalah dengan memetik dawai dengan posisi jari hampir lurus pada saat posisi persiapan (*preparation position*) dan berhenti di dawai sebelahnya pada saat posisi penyelesaian (*completion position*) (Parkening, 1972:16). Posisi persiapan dan posisi penyelesaian dapat di lihat di gambar 2 dan gambar 3.



Preparation (index finger) rest stroke.

Gambar 2. Posisi persiapan jari pada tangan kanan. (Sumber : The Chistopher Parkening Guitar Method Vol. 1)



Completion (index finger) rest stroke.

Gambar 3. Posisi penyelesaian jari pada tangan kanan. (Sumber : The Chistopher Parkening Guitar Method Vol. 1)

Pada lagu *La Cathedral : Prelude saudade* keseluruhan bagian lagu menggunakan teknik *Tirando* pada saat memainkan melodi iringan pada lagu ini yang dapat dilihat di gambar 4 di bawah ini. Disini di jelaskan bahwa not B , F#, D dan kembali ke B memiliki harga not 1/16, karena kerapatan tersebut maka teknik *Tirando* adalah teknik yang cocok untuk memainkan susunan notasi tersebut.



Gambar 4. Melodi iringan. (sumber : La Cathedral sheet music by Stefan Apke)

Tirando adalah teknik memetik dawai dengan posisi jari tergantung pada saat persiapan dan tidak menyentuh dan menghindari dawai searah dengan telapak

tangan (Parkening, 1972:17). Dapat dilihat pada gambar 5 dibawah ini posisi jari tangan untuk melakukan teknik *Tirando*.



Gambar 5. Posisi jari dalam Teknik Tirando.
(Sumber : The Chisthoper Parkening Guitar Method Vol. 1)

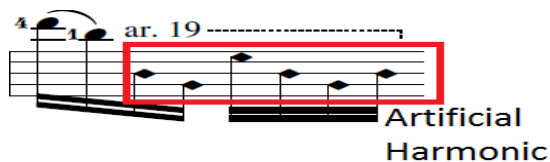
Teknik *Tirando* lebih sering digunakan dalam permainan gitar untuk mengejar kecepatan (*speed*) saat memainkan komposisi musik yang cenderung rapat.

Teknik *Apoyando* dan *Tirando* dilakukan oleh Ana saat memainkan lagu ini dalam suatu pertunjukan gitar klasik di Baden-Baden, kota madya di wilayah Negara Baden-wuttenberg Jerman. Pertunjukan ini di rekam oleh *Siccas Guitar* dan di unggah di kanal *youtube* mereka. Video ini menjadi acuan dalam penulisan artikel ini. Dalam video tersebut. Alasan menggunakan video tersebut karena Vidovic melakukan teknik tersebut dengan sempurna.

Artificial Harmonic

Artificial Harmonic adalah teknik permainan gitar untuk menghasilkan suara 1 oktaf diatas not yang di tekan. Cara melakukan teknik ini adalah dengan menekan nada pada fret dibawah fret 12 sambil menyentuh fret diatas 12 dan memetikinya.

Teknik ini dilakukan pada birama ke-47. Dapat dilihat pada gambar 6, teknik ini mulai pada not ke 3 pecahan 1/16 ketukan pertama sampai not ke-4 pecahan 1/16 ketukan kedua.



Gambar 6. artificial harmonic dalam lagu.
(sumber : La Catedral sheet music by Stefan

Kegiatan menyentuh dan memetik ini dilakukan sepenuhnya oleh tangan kanan.

Jari yang digunakan pada teknik ini adalah jari telunjuk sebagai jari yang menyentuh dawai di fret tertentu dan di petik oleh ibu jari atau jari manis (Parkening, 1997:48). Teknik *Artificial Harmonic* memungkinkan semua not dapat menghasilkan suara *Harmonic*. Posisi jari kanan pada saat melakukan teknik ini ada di gambar 7. dapat dilihat bahwa jari telunjuk mengarah ke besi fret setelah fret ke 12, dan jari tengah memetik senar.



Gambar 7. artificial harmonic dalam lagu.
(sumber : La Catedral sheet music by Stefan

Teknik *artificial harmonic* membutuhkan kecakapan jari pada tangan untuk menentukan momentum penempatan sentuhan, petikan dan sentuhan agar mendapatkan hasil suara yang sempurna. Momentum menempatkan sentuhan dan memetik senar yang dilakukan oleh tangan kanan ini harus dilakukan secara tepat agar tidak menimbulkan *noise* yang dapat menggagalkan bunyi *harmonic* yang di inginkan. Menurut Rahmanda dalam wawancara yang dilakukan penulis pada tanggal 7 Maret 2023 menjelaskan bahwa untuk melakukan teknik *artificial harmonic*, posisi jari yang bersentuhan ditempatkan pada besi fret yang menunjukkan nada satu oktaf lebih tinggi dari nada yang di tekan. Posisi jari yang bersentuhan harus tepat pada atas besi fret agar memaksimalkan kemungkinan bunyi *harmonic* yang di inginkan. Untuk itulah diperlukan latihan secara khusus pada bagian lagu yang menggunakan teknik ini.

Ana Vidovic dalam konser gitar tunggalnya di *baden - baden* yang di publikasikan di *youtube Siccas Guitar* memainkan not tersebut dengan ritardando mulai notasi B menuju notasi G lalu Kembali ke notasi B lagi kemudian lanjut ke birama berikutnya. Ana melakukan *Ritardando*

dalam lagu ini bertujuan untuk memperjelas bunyi tiap notasi pada bagian ini. Perlakuan pada not tersebut bertujuan agar tingkat keberhasilan untuk menghasilkan suara harmonik yang di inginkan dapat terdengar dengan sempurna.

Left Hand Technique

Berikut adalah ragam teknik permainan dalam lagu La Cathedral : Prelude Saudade menggunakan tangan kiri (*Left Hand Technique*).

Guide and Pivot Fingers

Guide And Pivot Fingers adalah Teknik permainan gitar yang menuntut kemandirian jari tangan kiri dalam memainkan sebuah lagu. *Guide* adalah gerakan jari tangan saat memainkan not yang bersebelahan menggunakan jari yang sama dengan meminimalkan suara deritan senar saat bergores dengan jari (Parkening, 1972:53). Jari tangan dianggap melakukan *pivot* ketika salah satu jari memainkan satu nada tertentu saat jari lain melakukan gerakan untuk berpindah dari nada satu ke nada yang lain namun jari tersebut tetap pada posisi dan nada yang sama. Tanpa mempengaruhi jari yang lain (Parkening, 1972:53).

Dalam sebuah karya *solo* gitar, penggunaan teknik ini harus dikuasai oleh seorang pemain gitar karena seorang pemain gitar harus memainkan beberapa nada hampir bersamaan namun tak jarang nada sebelumnya tetap dipertahankan harga notasinya. Fenomena ini sering terjadi ketika seorang pemain gitar harus mempertahankan harga not 1/4 di satu jari dan jari lain memainkan not 1/8. Di dalam lagu ini, teknik *Guide & Pivot fingers* digunakan di seluruh bagian lagu. Penulis akan memberikan contoh pada birama 1 sampai birama 4 pada gambar 8.



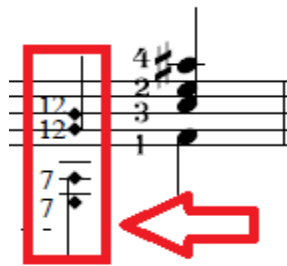
Gambar 8. Birama 1 - 4. (sumber : La Cathedral sheet music by Stefan Apke)

Pada birama 1. Nada F# akan di tekan oleh jari kelingking selama 1 1/2 ketukan, lalu dilanjutkan memainkan nada B *open strings* di senar kedua, kemudian jari telunjuk menekan nada F# di nada berikutnya bergantian dengan nada D yang ditekan oleh jari tengah. Jari kelingking pada posisi ini harus mempertahankan panjang bunyi (*sustain*) nada F# saat jari lain melakukan perpindahan. Ini yang dinamakan sebagai *Guide. Pivot* dilakukan oleh jari telunjuk dan jari tengah pada nada D dan F# tersebut. Dua kemampuan ini haruslah dimiliki oleh seorang pemain gitar dimana kejelasan notasi dan hasil suara yang sedikit suara deritan senar menjadi tolak ukur seorang pemain gitar dikatakan baik.

Natural Harmonics

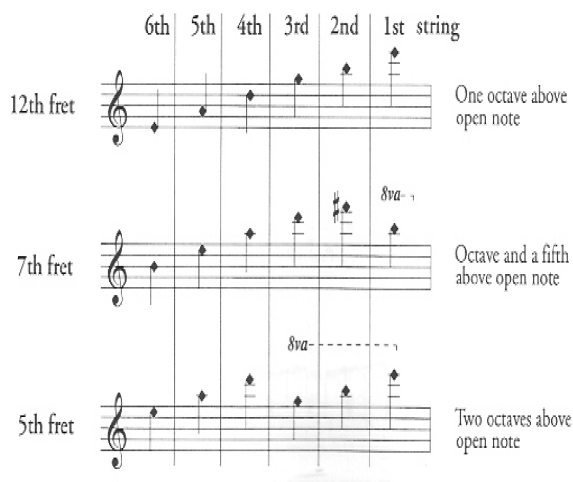
Dalam lagu *La Cathedral : Preludio saudade* ada satu Teknik yang digunakan untuk menirukan bunyi lonceng pada lagu ini. Teknik ini disebut *Natural Harmonics*. *Natural Harmonics* adalah teknik permainan gitar untuk menirukan bunyi lonceng. Cara untuk melakukan teknik ini adalah dengan cara menyentuh senar dekat dengan fret yang dituju kemudian melepasnya sesaat setelah di petik. Fret yang digunakan dalam Teknik ini adalah fret ke 5, 7 atau 19 dan 12 (Parkening, 1997:21).

Dalam lagu *La Cathedral : Preludio Saudade* Teknik *natural harmonic* digunakan pada birama ke-48 ketukan pertama. Pada birama tersebut terbilang cukup sulit untuk dimainkan karena melakukan *natural harmonics* di 2 fret dan 4 senar yang berbeda yaitu fret ke-7 senar 5 dan 6 kemudian pada fret ke-12 senar 3 dan 4. Agar mendapatkan informasi yang lebih akurat dapat di lihat pada gambar 9. Untuk menulis notasi yang dimainkan dengan teknik *natural harmonic* menggunakan symbol berlian (*diamond*) untuk membedakan dengan notasi yang dimainkan secara umum tanpa melakukan teknik *harmonic*.



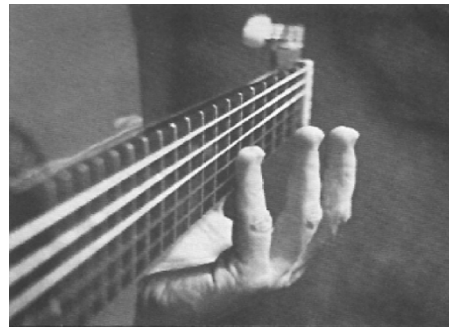
Gambar 9. Natural Harmonic. (sumber : La Catedral sheet music by Stefan Apke)

Menurut Parkening dalam bukunya *The Christopher Parkening Guitar Method Vol. 2* menunjukkan fret dan nada yang di bunyikan dalam Teknik *natural harmonics* pada bentuk tabel (parkening, 1997:21). Berikut adalah gambar tabel dalam buku yang di tulis oleh Parkening yang ditunjukkan oleh gambar 10.



Gambar 10. Tabel dari *Natural Harmonic*. (sumber : La Catedral sheet music by Stefan Apke)

Penulis memberikan contoh posisi tangan yang harus dilakukan untuk melakukan teknik ini pada gambar 11. gambar tersebut diambil dari buku yang di tulis oleh parkening.



Gambar 11. *Natural Harmonic* di fret ke 7. (sumber : La Catedral sheet music by Stefan Apke)

Pada contoh gambar 11, teknik ini dilakukan oleh jari kelingking menggunakan bagian belakang jari tersebut. Perlu di ingat bahwa, jari tersebut tidak menekan senar, namun hanya menyentuh senar tersebut tepat di bagian atas besi *fret* gitar yang dituju. Posisi tersebut memperbesar keberhasilan dalam memainkan teknik *natural harmonic* ini. Apabila seorang pemain gitar tidak melakukan teknik ini dengan baik maka bukan bunyi *harmonic* dihasilkan namun bunyi senar yang seolah seperti di redam (*string muted*) dan dianggap salah atau gagal dalam memainkan notasi yang seharusnya dimainkan dengan teknik ini.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan Analisa Teknik permainan gitar lagu la cathedral : Preludio saudade karya agustin barrios mangore dapat disimpulkan bahwa terdapat ragam teknik permainan gitar yang dibagi dalam 2 jenis Teknik permainan yaitu teknik tangan kanan (*Right Hand Technique*) dan teknik tangan kiri (*Left Hand Technique*). Teknik tangan kanan meliputi *Apayando*, *Tirando*, dan *Artificial harmonic*. Teknik tangan kiri meliputi teknik *Guide and Pivot* dan *natural harmonic*. *Artificial Harmonic* merupakan Teknik yang sulit untuk dilakukan karena dibutuhkan perlakuan khusus dalam memainkannya. Teknik ini membutuhkan momentum antara sentuhan dan petikan agar menciptakan bunyi *harmonic* yang sempurna. Ana

Vidovic memainkan lagu ini dengan sangat baik terutama pada bagian *Artificial Harmonic* lagu ini sehingga dapat menjadi rujukan untuk menggunakan teknik *Artificial Harmonic* pada lagu lagu *La Cathedral : Preludio saudade*.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitria, Yunike Juniarti (2008), Kharakteristik Jaman Barok–Klasik. Universitas Negeri Yogyakarta
- Iskandar, Ahmad (2017). Analisis Penerapan Teknik Penyajian Interaksi Massa Dengan Metode Diskusi Dalam Menyelesaikan Masalah Fiqhiyah Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Al Ma'arif Gembong Pati Tahun Pelajaran 2016/2017. Undergraduate thesis, STAIN Kudus.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Jakarta.
- Saputro, Dwi Rian. (2018). *Analisis Teknik Permainan Gitar Klasik Pada Komposisi Gran Vals Karya Fransisco Tarrega..* VIRTUOSO (Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Musik), Vol. 1 No. 1
- Ghiffari, Muhammad Widad (2021). Analisis Ragam Teknik Instrumen Gitar dalam Komposisi Hora Karya Stephen Rak. Repertoar, Vol.2 No. 1
- Tennant, Scott (1995). Pumping Nylon : The Classical Guitarist Technique Handbook. National Guitar Workshop Book. Maryland
- Sugiyono, P. (2005). Memahami Penelitian Kualitatif. (edisi 8). Bandung, Indonesia: Alfabeta.
- Djamarah, Syaiful Bahri (2010). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Rineka Cipta, Jakarta
- (2021). Olin Concert Series : *Ana Vidovic Classical Guitar*. Bates Collage, Maine
- Banoe, P. (2003). *Kamus Musik*. kanisius.
- Parkening, C. (1972). *The Christopher Parkening Guitar Method Vol. 1*. Hal Leonard, Milwaukee
- Parkening, C. (1997). *The Christopher Parkening Guitar Method Vol. 2*. Hal Leonard, Milwaukee
- Utama, Danar G. (2014). *ANALISIS TEKNIK PERMAINAN GITAR KLASIK DALAM "CHACONNE" KARYA J.S. BACH*. Institut Seni Indonesia, Yogyakarta
- Tambajong, J. (1992). *Ensiklopedi Musik*. PT. Cipta Adi Pustaka, Jakarta